

Pelatihan Maharah Kitabah Menggunakan *Tracing Method* Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

Ahmad Nuruddin¹⁾ Muhammad Hamdan Yuwafik²⁾ Elok Rufaiqoh³⁾

^{1,2)}Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. ³⁾Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember

¹⁾ahmadnuruddin@iaisunankalijogomalang.ac.id ²⁾afikhmdan@gmail.com

³⁾elokrufaiqoh90@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelatihan *tracing method* dalam pembelajaran maharah kitabah serta problematika yang dihadapi oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran maharah kitabah menggunakan *tracing method* di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang dilakukan dengan melalui 4 tahapan, yaitu: 1) perencanaan, dilakukan selama 1 kali dalam seminggu, dan berlangsung selama 4 minggu, hal ini dilakukan pada jam 14.00 hingga 15.00. 2) isi materi, pembelajaran 6 macam khot, yaitu naskhi, riq'ah, diwani, diwani jali, tsulus, dan kufi. 3) cara pembelajaran, menggunakan *tracing method* dengan kertas transparan untuk melatih dalam menjiplak tulisan khot. 4) evaluasi, dilakukan dengan cara menulis ulang kata atau kalimat yang telah dipelajari menggunakan *tracing method* secara langsung. Dalam penggunaan *tracing method* ini beberapa masih memiliki problematika dalam pembelajarannya, seperti halnya waktu pembelajaran yang terlalu singkat dan kurangnya pembiasaan dikarenakan waktu pelatihan yang relative cepat, serta materi khot yang terlalu banyak, sehingga pelatihan ini membutuhkan waktu lebih untuk bisa maksimal.

Kata kunci : Pelatihan Penggunaan Metode, *Tracing Method*, Maharah Kitabah.

Abstract. The purpose of this study was to determine the process of training the *tracing method* in learning maharah kitabah and the problems faced at the Sunan Kalijogo Islamic Institute, Malang. This type of research is descriptive qualitative research. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. While the data analysis techniques used were data reduction, data presentation and verification. Based on the results of the study, it can be concluded that learning maharah kitabah using the *tracing method* at the Sunan Kalijogo Islamic Institute, Malang was carried out through 4 stages, namely: 1) planning, carried out once a week, and lasted for 4 weeks, this was done at 14.00 to 15.00. 2) content of the material, learning 6 types of khot, namely naskhi, riq'ah, diwani, diwani jali, tsulus, and kufi. 3) learning method, using the *tracing method* with transparent paper to practice tracing khot writing. 4) evaluation, carried out by rewriting words or sentences that have been learned using the *tracing method* directly. In using this *tracing method*, some still have problems in learning, such as the learning time being too short and the lack of habituation due to the relatively fast training time, as well as too much tracing material, so that this training requires more time to be optimal.

Keywords: *Training on the Use of Methods, Tracing Method, Maharah Kitabah.*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki peran sentral dalam dunia pendidikan, khususnya di negara-negara dengan populasi Muslim. Bahasa ini tidak hanya digunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari di banyak negara, tetapi juga sebagai bahasa liturgis dalam agama Islam. Al-Qur'an, yang menjadi sumber utama ajaran Islam, ditulis dalam bahasa Arab, sehingga pemahaman terhadap bahasa Arab sangat vital bagi umat Muslim di seluruh dunia. Oleh karena itu, kemampuan dalam membaca, menulis, dan menginterpretasikan teks-teks berbahasa Arab, terutama yang berkaitan dengan agama, menjadi keahlian yang sangat dihargai.¹

Pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam konteks maharah kitābah (مهارة الكتابة) atau keterampilan menulis, memiliki peran penting dalam penguasaan bahasa Arab secara menyeluruh. Maharah kitābah mengacu pada kemampuan untuk menulis dalam bahasa Arab dengan benar dan efektif, mencakup berbagai aspek mulai dari tata bahasa, kosakata, hingga penggunaan tanda baca yang tepat.²

Maharah Kitābah adalah keterampilan atau kemampuan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan kaidah bahasa yang benar, mengorganisasi ide dengan baik, dan mampu menyampaikan pesan secara jelas dan efektif. Pembelajaran dalam konteks ini mencakup aspek-aspek seperti: 1) Tata bahasa (Nahwu dan Sorof): Menulis dalam bahasa Arab memerlukan penguasaan struktur kalimat, penggunaan kata kerja, kata benda, serta bentuk kata (morfologi) dan hubungan antar kata (sintaksis). 2) Kosakata: Penguasaan kosakata yang tepat memungkinkan penulis untuk menyampaikan pesan dengan variasi dan nuansa yang lebih kaya. 3) Struktur teks: Kemampuan untuk menyusun teks yang koheren, seperti penulisan esai, laporan, artikel ilmiah, surat, dan sebagainya.

Adapun menurut A. Chaedar Alwasilah bahwasanya maharah kitabah ini memiliki beberapa tahapan pembelajaran, yaitu: 1) Pembelajaran imlak (dikte): Kategori menulis yang menekankan rupa/postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat. Kategori ini memiliki 3 metode pembelajaran, yaitu: Imlak Manqul: Memindahkan tulisan dari media

¹ Ahmad (Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang) Nuruddin and Muhsin (Institut Agama Islam Negeri Madura) Muiz, "اللغة الإنسانية: جعريفها ووظيفتها ونظريات نشأتها," *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab* 4 (2022): 71–82, <https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/LAN/article/view/4906>.

² Ahmad (Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang) Nuruddin, "تنمية كفاءة تعليم مهارة الكتابة بطريقة الإنشاء في," *Proceeding of International Conference on Arabic Language (INCALA)* no. (n.d.), <https://prosiding.arab-um.com/index.php/Incala/article/view/1382>.

tertentu dalam buku pelajar. Imlak Mandhur: Melihat tulisan dalam media tertentu dengan cermat, setelah itu dipindahkan tanpa melihat tulisan tersebut Imlak Istima': Mendengarkan kata-kata/kalimat/teks yang dibacakan, lalu menuliskannya. 2) Pembelajaran khot (kaligrafi): Kategori menulis yang tidak hanya menekankan rupa/postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat, tetapi juga menyentuh aspek-aspek estetika (*al-jamal*). Kategori ini memiliki 3 metode pembelajaran, yaitu: Menjiplak: Memindahkan tulisan yang ada dengan menempelkan kertas transparan diatas tulisan tersebut. Meniru: Mencontoh tulisan yang ada ke dalam tulisan yang baru. Membuat sendiri: Menciptakan tulisan dengan bekal kemampuan yang sudah dilatih melalui jiplak dan tiru. 3) Pembelajaran insya' (mengarang): Kategori menulis berorientasi kepada pengekspresian pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan, dan sebagainya ke dalam bahasa tulisan. Menulis merupakan representasi bagian dari kesatuan ekspresi-ekspresi bahasa. Kategori ini memiliki 2 metode yaitu: *Insya' Muwajjah* yaitu mengarang terpimpin dan *Insya' Hurr* yaitu mengarang bebas.³

Dalam pembelajaran maharah kitabah terdapat salah satu metode yang dikenal sebagai *tracing method* yang digunakan untuk pembelajaran khot (kaligrafi). Pembelajaran khot (kaligrafi) merupakan salah pembelajaran dalam bahasa Arab yang banyak ditingkatkan pada setiap lembaga pendidikan, salah satunya adalah di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang khususnya untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Salah satu program dari mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo (IAI SKJ) Malang adalah *yaumul lughah* (hari bahasa), yaitu suatu program untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mahasiswa PBA khususnya dalam meningkatkan empat keterampilan berbahasa.

Salah satu keterampilan yang banyak berkurang di era saat ini adalah keterampilan menulis, dimana era digital saat ini sudah banyak menurunkan aktifitas mahasiswa untuk melakukan latihan dalam menulis, khususnya dalam menulis bahasa Arab. Sehingga pelatihan menulis bahasa Arab menjadi salah satu hal penting yang harus ditingkatkan dalam pembelajaran bahasa Arab di IAI Sunan Kalijogo Malang. Bentuk pelatihan keterampilan menulis ini dalam bentuk pelatihan menulis beberapa khot, hal ini dilakukan untuk dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa IAI Sunan Kalijogo dalam menulis bahasa Arab. Sehingga dalam hal ini dibutuhkan sebuah pelatihan dalam pembelajaran maharah kitabah untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, hal

³ A. Chaedar Alwasilah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

ini digunakan untuk mengetahui bagaimana bentuk pelatihan penggunaan *tracing method* dalam pembelajaran maharah kitabah serta bagaimana problematiknya.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelatihan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang pelatih dalam rangka penerapan *tracing method* dalam pembelajaran maharah kitabah. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang dengan menerapkan model kegiatan Participatory Action Research (PAR). Pendekatan ini sangat relevan dalam konteks pelatihan untuk mencari permasalahan serta solusi penyelesaian dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa yang ada, sebab dalam metode PAR ini akan menekankan pada partisipasi aktif semua mahasiswa maupun dosen Pendidikan Bahasa Arab di IAI Sunan Kalijogo untuk belajar guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam meningkatkan kemampuan maharah kitabah. Maka itu metode Participatory Action Research (PAR) ini akan berfokus pada: 1) Kerjasama dan partisipasi serta tindakan oleh semua mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Sunan Kalijogo Malang. 2) Fokus pada perubahan, melalui metode ini akan ada target perubahan yang akan dicapai yaitu peningkatan kemampuan mahasiswa IAI Sunan Kalijogo dalam keterampilan menulis di IAI Sunan Kalijogo Malang, sehingga akan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami kaidah khot serta mampu mempraktekannya di IAI Sunan Kalijogo Malang.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 4 kali yang dilaksanakan selama 4 hari, yaitu di hari Rabu jam 14.00 – 15.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan 1 minggu 1 kali, karena kegiatan ini menyesuaikan dengan hari pada suatu program bahasa Arab yang biasa disebut sebagai *yaumul lughah* atau hari bahasa. Dalam hal ini, dilakukan suatu pelatihan untuk bisa meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Arab, khususnya pada 4 keterampilan berbahasa. Namun dalam hal ini difokuskan pada sebuah pelatihan pembelajaran maharah kitabah dengan menggunakan *tracing method* untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. Adapun dari beberapa kegiatan yang ada, telah tersusun sebagaimana berikut ini:

Jadwal Kegiatan Pelatihan

Penerapan *Tracing Method* Dalam Pembelajaran Maharah Kitabah Mahasiswa PBA di IAI Sunan Kalijogo Malang

NO	KEGIATAN	TANGGAL
1	Persiapan	-
	Observasi	Rabu, 02 Oktober 2024
	Pembentukan Panitia	Rabu, 02 Oktober 2024
2	Pelaksanaan Pelatihan	-
	Pelatihan 1 Penerapan <i>Tracing Method</i>	Rabu, 09 Oktober 2024
	Pelatihan 2 Penerapan <i>Tracing Method</i>	Rabu, 16 Oktober 2024
	Pelatihan 3 Penerapan <i>Tracing Method</i>	Rabu, 23 Oktober 2024
	Wawancara Problematika Penggunaan <i>Tracing Method</i>	Rabu, 23 Oktober 2024
3	Pelaksanaan Tahan Akhir Pendampingan	-
	Evaluasi Hasil Pelatihan	Rabu, 30 Oktober 2024

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelatihan Penerapan Maharah Kitabah Menggunakan *Tracing Method* Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

Pembelajaran bahasa Arab untuk mahasiswa seluruh mahasiswa khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Sunan Kalijogo Malang merupakan salah satu program yang diunggulkan demi memaksimalkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Arab khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Dengan adanya program tersebut, maka Kepala Prodi Pendidikan Bahasa Arab (KAPRODI PBA) di IAI Sunan Kalijogo Malang memunculkan salah satu program khusus yang bernama "*Yaumul Lughah*" yang berarti hari bahasa. Program bahasa ini dimunculkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa PBA untuk bisa berbahasa Arab dengan memaksimalkan 4 keterampilan bahasa, yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Dalam kegiatan wawancara kepada Kepala Program Studi PBA terkait alasan memunculkan program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab bagi mahasiswa PBA di IAI Sunan Kalijogo Malang, salah satunya adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus ditekankan kepada mahasiswa PBA di IAI Sunan Kalijogo Malang ini, mengingat banyaknya digitalisasi dalam berbagai macam hal terkait pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini banyak diketahui ketika melihat bagaimana hasil tulisan mahasiswa PBA di IAI Sunan Kalijogo Malang yang terlihat kurang bagus. Maka dengan permasalahan tersebut

memunculkan sebuah program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis bahasa Arab.



Gambar 1

Pelatihan Maharah Kitabah Menggunakan Tracing Method Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

Dalam suatu pembelajaran terdapat perencanaan-perencanaan yang harus di penuhi sebagaimana kurikulum yang digunakan dalam sebuah pembelajaran. Adapun bentuk kurikulum yang digunakan dalam sebuah pembelajaran terdiri dari 4 macam hal, yaitu: 1) perencanaan, 2) isi materi, 3) metode pembelajaran, 4) evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini peneliti akan mengupas berbagaimacam hal terkait pelatihan pembelajaran maharah kitabah dengan menggunakan *tracing method* untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Sunan Kalijogo Malang.

Pertama, perencanaan pelatihan pembelajaran maharah kitabah dengan menggunakan *tracing method* bagi mahasiswa PBA di IAI Sunan Kalijogo Malang. Dalam perencanaan pelatihan / pembelajaran maharah kitabah dengan menggunakan *tracing method* ini dikhususkan untuk mahasiswa PBA semester III di IAI Sunan Kalijogo Malang, hal ini dilakukan karena mahasiswa PBA semester III sedang mengampu pembelajaran *maharah al-kitabah al-tathbiqiyah* yang merupakan pembelajaran maharah kitabah 2 lanjutan dari maharah kitabah 1. Adapun jumlah mahasiswa PBA semester III di IAI Sunan Kalijogo adalah 13 mahasiswa, dengan jadwal pelatihan sebanyak 1 kali dalam 1 minggu yang dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan atau selama 4 minggu dengan jadwal waktu pelatihan 1 jam yaitu pukul 14.00 – 15.00 WIB.

Dalam perencanaan ini pula, dijelaskan bahwasanya pelatihan ini untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis bahasa Arab dengan menggunakan kaidah khot. Kaidah khot merupakan pembelajaran bahasa Arab dengan kategori menulis yang tidak

hanya menekankan rupa/postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat, tetapi juga menyentuh aspek-aspek estetika (*al-jamal*). Kategori ini memiliki 3 metode pembelajaran, yaitu: Menjiplak: Memindahkan tulisan yang ada dengan menempelkan kertas transparan diatas tulisan tersebut. Meniru: Mencontoh tulisan yang ada ke dalam tulisan yang baru. Membuat sendiri: Menciptakan tulisan dengan bekal kemampuan yang sudah dilatih melalui jiplak dan tiru.

Adapun dari hasil wawancara didapatkan beberapa data bahwasanya dalam perencanaan mahasiswa diminta untuk memiliki pena khot dengan angka 2.0 sebagai ukuran dari ketajaman penulisan khot, selain itu mahasiswa juga diminta untuk memiliki kertas jiplak bening dengan ukuran A4 sebagai tempat menuliskan kaligrafi dengan menggunakan *tracing method* ini, dan juga memiliki penjepit yang digunakan untuk memudahkan dalam proses *tracing method*. Dengan ketiga alat tersebut mahasiswa sudah dapat untuk menjalankan pelatihan dalam pembelajaran maharah kitabah (menulis khot) dengan menggunakan *tracing method*. Selain itu, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan juga oleh dosen sebagai perencanaan dalam pembelajaran ini adalah contoh atau sampel yang digunakan dalam pembelajaran ini.



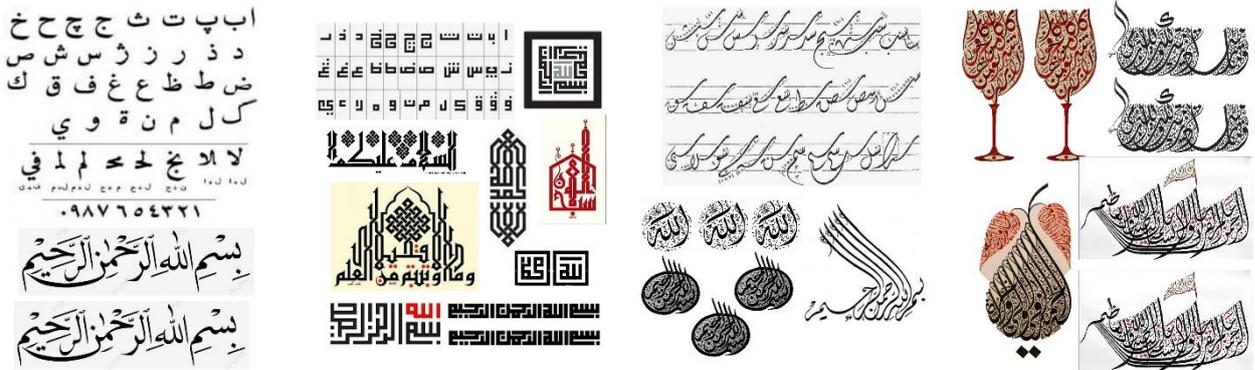
Gambar 2

Perlengkapan Persiapan Pelatihan Maharah Kitabah Menggunakan Tracing Method

Kedua, isi materi pada pelatihan pembelajaran maharah kitabah dengan menggunakan *tracing method* bagi mahasiswa PBA di IAI Sunan Kalijogo Malang untuk pembelajaran kitabah khot. Adapun kitabah khot terdiri dari beberapa macam khot yaitu: 1) khot naskhi, 2) khot riq'ah, 3) khot tsulutsi, 4) khot farisi, 5) khot diwani, 6) khot diwani jali, 7) khot raihani, dan 8) khot kufi.⁴ Namun pada pelatihan pembelajaran maharah kitabah ini tidak mencakup seluruh macam khot yang ada, karena adanya keterbatasan waktu sehingga

⁴ Achmad Ghozali and Jamaluddin Rabain, *Cahaya Pena Khat Al-Qur'an*, Oktober 20 (Yogyakarta: Kalimedia, 2021).

yang diajarkan hanyalah beberapa khot saja, yaitu: 1) khot naskhi, 2) khot riq'ah, 3) khot diwani, 4) khot diwani jali, 5) khot tsuluts, dan 6) khot kufi.



Gambar 3

Materi Pelatihan Maharah Kitabah Menggunakan Tracing Method

Adapun dari jadwal pelatihan yang telah dibagikan yaitu sebanyak 4 kali pertemuan dalam 4 minggu, dengan adanya jadwal pelatihan tersebut maka dalam satu kali pertemuan akan diajarkan pelatihan 2 macam bentuk tulisan khot sebagaimana jadwal berikut ini:

Jadwal Materi

Penerapan *Tracing Method* Dalam Pembelajaran Maharah Kitabah Mahasiswa PBA di IAI Sunan Kalijogo Malang

Minggu	Materi				Ruang
	Pelatihan	Pelatihan	Pelatihan	Evaluasi	
Ke-1	Khot Naskhi dan Khot Riq'ah				R4
Ke-2		Khot Diwani dan Khot Diwani Jali			R4
Ke-3			Khot Tsuluts dan Khot Kufi		R4
Ke-4				Tes Tulis	R4

Ketiga, metode pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan ini adalah *tracing method*. Menurut Karli, *tracing method* merupakan kegiatan yang memerlukan keterampilan motorik halus, koordinasi mata dengan tangan untuk memegang alat tulis serta meniru seperti yang ditiru agar menanamkan dan melatih dasar penulisan persepsi bentuk huruf.⁵ Selanjutnya, Depdiknas menjelaskan bahwa *tracing method* adalah menulis atau menggambar garis tulisan maupun gambaran yang ada dengan cara menempelkan kertas kosong di atas tulisan ataupun gambar yang akan ditiru.⁶ Dalam hal ini *tracing method* dapat disimpulkan sebagai suatu metode yang digunakan untuk belajar menulis ataupun menggambar dengan cara menempelkan kertas bening atau transparan yang kosong di atas sebuah tulisan atau gambar yang akan dijiplak dengan menggunakan pena atau alat tulis lainnya. Metode ini sangat cocok digunakan untuk latihan menulis bahasa Arab.

Keterampilan menulis dalam bahasa Arab terbagi menjadi beberapa hal, salah satunya adalah menulis kaligrafi atau khot. Pelatihan dalam menulis kaligrafi atau khot sangat cocok diajarkan dengan menggunakan *tracing method* yaitu dengan melakukan latihan jiplak. Pada pelatihan maharah kitabah dengan *tracing method* sangat sesuai yaitu dengan beberapa langkah yang telah diikuti, yaitu: 1) menyiapkan kertas bening/transparan, pena khot ukuran 2.0, dan kertas latihan khot, 2) meletakkan kertas bening/transparan di atas kertas latihan khot, 3) terkadang menggunakan penjepit untuk menempelkan kertas bening/transparan dengan kertas latihan khot, 4) menyiapkan alas meja atau papan dengan permukaan datar, 5) mulai menulis jiplak di atas kertas bening/transparan dengan menirukan kertas latihan khot yang ada, 6) setelah selesai menulis, hal tersebut bisa diulang selama beberapa kali untuk pembiasaan menulis khot. Hal ini sesuai dengan beberapa langkah yang digunakan pada penerapan *tracing method* sebelumnya yang dilakukan untuk pembelajaran huruf Hiragana.⁷

Dari hasil wawancara terkait beberapa langkah di atas, banyak mahasiswa yang tidak mengikuti beberapa langkah secara maksimal, yaitu pada langkah ketiga, yaitu menggunakan penjepit untuk menempelkan kertas bening/transparan dengan kertas

⁵ H Karli, *Membaca Dan Menulis Untuk Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Dan Permainan Yang Menyenangkan* (Jakarta: Universitas Katolik Atma Jaya, 2010).

⁶ Depdiknas, *Panduan Untuk Guru Membaca Dan Menulis Pemulaan* (Jakarta: Depdiknas, 2009).

⁷ Melania Nuzul Nataris, "Uji Coba Metode Menjiplak (Tracing) Dalam Pembelajaran Huruf Hiragana Pada Siswa Kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo Tahun Ajaran 2020/2021," *Jurnal Hikari* 06 (2022): 30–42.

latihan khot. Namun hal tersebut tidak mengganggu mahasiswa dalam menggunakan *tracing method* untuk latihan maharah kitabah. Adapun untuk beberapa langkah lainnya telah dilakukan secara maksimal, sehingga beberapa mahasiswa menulis sebanyak 2 hingga 3 kali.



Gambar 4

Evaluasi Pelatihan Maharah Kitabah Menggunakan Tracing Method
Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

Keempat, setelah mengetahui beberapa rangkaian pelatihan, yaitu: perencanaan, isi materi, dan metode pelaksanaannya, maka diakhiri dengan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui hasil dari pelatihan yang telah diadakan dalam sebuah program *yaumul lughah* untuk mahasiswa PBA di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. Dalam evaluasi ini diharapkan adanya peningkatan dari kemampuan mahasiswa dalam menulis khot dengan menggunakan *tracing method* ini.

Evaluasi pada pelatihan ini menunjukkan beberapa peningkatan dalam kemampuan maharah kitabah yaitu untuk menulis kaligrafi/khot bahasa Arab. Hal ini seperti halnya dari beberapa penyampaian mahasiswa sebagaimana berikut ini:

“Tracing method ini membuat saya lebih menyukai bahasa Arab, karena latihan ini begitu menarik dan mampu merubah tulisan saya dalam waktu yang singkat”

“Dengan menggunakan tracing method ini dapat melatih kemampuan otak kanan saya untuk bisa aktif dalam menulis bahasa Arab dengan baik dan indah, hal ini seperti hasil yang telah saya kembangkan dalam pelatihan ini”

Dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa yang mengikuti pelatihan, dapat disimpulkan bahwasanya *tracing method* bisa meningkatkan kemampuan mahasiswa

dalam maharah kitabah untuk penulisan kaligrafi atau khot. Selain itu, *tracing method* dapat menarik ketertarikan mahasiswa dalam menulis bahasa Arab, yaitu dengan seni keindahan yang ada dalam kaidah-kaidah khot yang telah dipelajari selama pelatihan ini.



Gambar 5

Pendampingan Pelatihan Maharah Kitabah Menggunakan Tracing Method Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

B. Problematika Pelatihan Maharah Kitabah Menggunakan *Tracing Method* Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, termasuk dalam *tracing method* ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa, khususnya untuk keterampilan menulis khot dalam bahasa Arab. Adapun beberapa kelebihan yang dimiliki oleh *tracing method* adalah 1) Memperkuat Pemahaman Konsep: Metode *tracing* memungkinkan siswa untuk mengikuti langkah-langkah dengan lebih rinci, yang dapat memperkuat pemahaman mereka tentang bagaimana suatu proses bekerja secara berurutan. Dalam konteks pemrograman, ini dapat membantu siswa memahami alur eksekusi kode dan bagaimana variabel berubah seiring berjalannya waktu. 2) Meningkatkan Keterampilan Analitis: Dengan mengikuti proses secara rinci, siswa dapat mengembangkan keterampilan analitis, seperti kemampuan untuk melihat hubungan antara elemen-elemen yang berbeda dalam sebuah sistem atau masalah. 3) Mendorong Keterlibatan Aktif: *Tracing* mengharuskan siswa untuk terlibat langsung dalam proses pemecahan masalah. Keterlibatan aktif ini meningkatkan pemahaman dan memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan dalam proses yang sedang berlangsung. 4) Memfasilitasi Penemuan Kesalahan: Dalam pemrograman, *tracing* sangat berguna untuk mengidentifikasi bug atau kesalahan logika dengan

cara mengikuti jalur eksekusi program secara manual. Siswa bisa melihat kesalahan yang mungkin terlewatkan jika hanya mengandalkan metode lain seperti debugging otomatis. 5) Memberikan Pengalaman Praktis: Tracing sering digunakan dalam pembelajaran berbasis proyek atau praktikum, yang memberikan pengalaman langsung dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam dan berbasis pengalaman.⁸

Dari beberapa kelebihan terkait tracing method, juga terdapat beberapa kekurangan dalam penggunaan *tracing method* ini adalah 1) Membutuhkan Waktu yang Lama: Salah satu kekurangan utama dari metode tracing adalah bahwa proses ini dapat memakan waktu cukup lama, terutama ketika siswa harus melacak langkah-langkah secara manual dalam situasi yang kompleks. Hal ini bisa membuat frustrasi, terutama bagi siswa yang belum cukup berpengalaman atau yang membutuhkan solusi cepat. 2) Rentan Terhadap Kesalahan Manusia: Tracing sering melibatkan banyak langkah manual, yang meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan saat melacak atau mencatat informasi. Jika siswa tidak teliti, mereka mungkin membuat kesalahan dalam mengikuti langkah-langkah, yang bisa mengarah pada pemahaman yang salah. 3) Kurang Efektif untuk Masalah yang Kompleks: Untuk masalah yang sangat kompleks atau skala besar, tracing bisa menjadi tidak efektif atau tidak praktis. Misalnya, dalam pemrograman dengan kode yang sangat panjang dan berlapis, tracing manual bisa sangat membebani dan sulit dilakukan dengan akurat. 4) Dapat Mengurangi Kreativitas Siswa: Jika digunakan secara berlebihan, metode tracing dapat membatasi siswa dalam berpikir kreatif atau mencari solusi alternatif. Mereka mungkin terlalu fokus pada langkah-langkah tertentu tanpa mempertimbangkan cara-cara lain yang bisa lebih efisien atau efektif. 5) Tidak Selalu Menjamin Pemahaman Jangka Panjang: Meskipun tracing dapat memperjelas langkah-langkah atau proses tertentu, tidak selalu menjamin bahwa siswa akan mengingat atau memahami konsep tersebut dalam jangka panjang. Terkadang, siswa hanya mengingat urutan langkah tanpa benar-benar memahami dasar teori atau prinsip dibaliknya.⁹

Dari beberapa penjelasan terkait kelebihan dan kekurangan penggunaan *tracing method* ini, kita dapat mengetahui bagaimana fenomena terkait problematika yang ada dalam pelatihan maharah kitabah yang menggunakan *tracing method* untuk meningkatkan kemampuan menulis khot bagi mahasiswa IAI Sunan Kalijogo Malang

⁸ M. T Siregar, "Penerapan Metode Tracing Dalam Pembelajaran Pemrograman Komputer," *Jurnal Pendidikan Informatika* 8 (2020): 112–18.

⁹ A Widodo, "Evaluasi Efektivitas Tracing Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah," *Jurnal Pendidikan Matematika* 16 (2021): 45–52.

semester III prodi Pendidikan Bahasa Arab. Adapun hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi didapatkan beberapa problematika terkait pelatihan ini melalui 4 macam hal sebagai cakupan pembelajaran secara menyeluruh, yaitu: 1) perencanaan, 2) isi materi, 3) metode pembelajaran, 4) evaluasi pembelajaran.

Pertama, dalam perencanaan pelatihan ini untuk meningkatkan kemampuan maharah kitabah bagi mahasiswa IAI Sunan Kalijogo Malang yang dilaksanakan selama 4 minggu untuk dapat menguasai beberapa keterampilan menulis khot ini dengan baik, namun 4 minggu begitu singkat bagi beberapa mahasiswa untuk dapat menguasai beberapa kaidah khot ini dengan jangka waktu 60 menit. Kurangnya waktu pelatihan ini menjadi salah satu problematika utama dalam pelatihan ini, hal ini banyak disampaikan oleh beberapa mahasiswa terkait problematika yang mereka hadapi.

Ketertarikan mahasiswa dalam maharah kitabah dengan menggunakan *tracing method* ini banyak dimunculkan ketika mereka mulai mempraktekkan *tracing method* dalam menulis khot, hal ini menyebabkan peningkatan fokus dan konsentrasi mahasiswa untuk bisa maksimal dalam belajar menulis khot. Namun masih ada beberapa mahasiswa yang belum memenuhi arahan untuk membawa beberapa alat penting yang dibutuhkan dalam pembelajaran ini. Dari banyaknya alat-alat yang sering kali terlupakan adalah jepitan, alat ini digunakan untuk menempelkan antara kertas bening atau transparan dengan kertas khot yang akan dituliskannya. Dengan tidak adanya jepitan ini, beberapa mahasiswa merasa kesulitan dalam menggunakan *tracing method* ini, karena jepitan ini merupakan alat yang cukup penting untuk pembelajaran maharah kitabah dengan *tracing method* ini.

Kedua, padatny materi menjadi bentuk problematika yang ada dalam pembelajaran maharah kitabah dengan menggunakan *tracing method* ini. Hal ini dikarenakan jadwal pelatihan yang begitu singkat, namun memiliki target pembelajaran yang begitu banyak, sehingga mahasiswa tidak bisa maksimal dalam mempelajari setiap bagian-bagian terperinci dari pembelajaran maharah kitabah dengan *tracing method* ini. Namun dengan padatny materi ini, mahasiswa dapat mempelajari berbagai macam tulisan khot sehingga mahasiswa memilih ketertarikan pada penulisan khot tertentu untuk bisa diasah kembali lebih dalam di luar pelatihan ini.

Ketiga, metode yang digunakan adalah *tracing method*, yang merupakan metode untuk meningkatkan kemampuan menulis, khususnya dalam tulisan khot bahasa Arab. Adapun beberapa problematika dari metode ini adalah 1) Membutuhkan waktu yang cukup lama,

karena *tracing method* ini dilakukan dengan cara praktek secara langsung tanpa adanya pembahasan materi. Hal ini membuat mahasiswa yang belum pernah mempelajari kaidah-kaidah khot akan merasa kesulitan dan mencoba secara perlahan untuk bisa memaksimalkan hasil yang dibuatnya dengan waktu yang cukup lama. 2) Membutuhkan ketelitian yang sangat mendalam, karena dengan *tracing method* ini mahasiswa akan langsung praktek menulis dan tidak perlu banyak pembelajaran teori. Namun beberapa mahasiswa memiliki kelemahan dalam ketelitian, sehingga merasa sulit untuk menggunakan metode ini. Meski demikian metode ini dinilai positif karena dapat melakukan praktek secara langsung. 3) Tidak Selalu Menjamin Pemahaman Jangka Panjang, hal ini dikarenakan *tracing method* secara tidak langsung dapat memperjelas langkah-langkah atau proses tertentu, namun hal itu tidak selalu menjamin bahwa mahasiswa akan mengingat atau memahami konsep tersebut dalam jangka panjang. Hal ini dikarenakan *tracing method* yang dilakukan disini hanya dalam jangka waktu tertentu dan tidak banyak diulang ketika di rumah atau lainnya.

Keempat, evaluasi yang terjadi pada *tracing method* ini hanya dilakukan dalam waktu terbatas, sedangkan evaluasi pada *tracing method* ini seharusnya membutuhkan evaluasi lebih lama, seperti halnya evaluasi secara mandiri. Karena pembelajaran maharah kitabah dengan menggunakan *tracing method* ini perlu pengasahan lebih lanjut, tidak hanya pada sebuah program pelatihan saja.



Gambar 6

Hasil Evaluasi Pelatihan Maharah Kitabah Menggunakan Tracing Method Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

SIMPULAN

Pelatihan pembelajaran maharah kitabah dengan menggunakan *tracing method* untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang dilaksanakan selama 4 hari yaitu pada hari Rabu jam 14.00 – 15.00 WIB. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah 1) menyiapkan kertas bening/transparan, pena khot ukuran 2.0, dan kertas latihan khot, 2) meletakkan kertas bening/transparan di atas kertas latihan khot, 3) terkadang menggunakan penjepit untuk menempelkan kertas bening/transparan dengan kertas latihan khot, 4) menyiapkan alas meja atau papan dengan permukaan datar, 5) mulai menulis jiplak di atas kertas bening/transparan dengan menirukan kertas latihan khot yang ada, 6) setelah selesai menulis, hal tersebut bisa diulang selama beberapa kali untuk pembiasaan menulis khot.

Pada pelatihan ini, didapatkan hasil dari sebuah pembelajaran serta pembiasaan bagi mahasiswa yang mulai tertarik pada keterampilan menulis khot, hal ini dikarenakan bentuk pelatihan dengan menggunakan *tracing method* ini sangat menarik untuk pembelajaran maharah kitabah untuk penulisan khot. Adapun beberapa problematika yang ada dalam pembelajaran ini adalah 1) Kurangnya waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran ini, 2) Kurangnya persiapan (dikarenakan beberapa mahasiswa tidak membawa jepitan), 3) Kurangnya ketelitian bagi beberapa mahasiswa, 4) Kurangnya pemahaman untuk jangka panjang apabila tidak selalu dilatih.

SARAN

Dalam suatu pembelajaran, guru harus mampu untuk bisa menciptakan suatu hubungan yang baik antara guru dengan santri, sehingga suasana senang dalam belajar bahasa Arab ini dapat berjalan dengan maksimal. Selain itu, guru juga diharuskan mampu untuk bisa membeti motivasi-motivasi dalam belajar, sehingga dapat membangkitkan semangat santri dalam belajar. Dengan demikian, harapan untuk bisa menciptakan suatu pembelajaran bahasa Arab Arab dengan *tracing method* dapat dilanjutkan secara mandiri untuk bisa mencapai pemahaman dalam jangka waktu yang cukup panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku penulis dan juga peneliti sangat berterima kasih kepada para dosen atas kesempatannya dalam melaksanakan sebuah pengabdian untuk bisa melakukan penerapan suatu metode pembelajaran bahasa Arab yaitu *tracing method* untuk bisa meningkatkan kemampuan mahasiswa. Dengan hal ini, semoga mampu memotivasi lembaga-lembaga lain untuk bisa menggunakan metode ini sebagaimana hasil maksimal yang telah dilakukan di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, guna meningkatkan kembali semangat belajar santri dalam mempelajari bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Depdiknas. *Panduan Untuk Guru Membaca Dan Menulis Pemulaan*. Jakarta: Depdiknas, 2009.
- Ghozali, Achmad, and Jamaluddin Rabain. *Cahaya Pena Khat Al-Qur'an*. Oktober 20. Yogyakarta: Kalimedia, 2021.
- Karli, H. *Membaca Dan Menulis Untuk Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Dan Permainan Yang Menyenangkan*. Jakarta: Universitas Katolik Atma Jaya, 2010.
- Nataris, Melania Nuzul. "Uji Coba Metode Menjiplak (Tracing) Dalam Pembelajaran Huruf Hiragana Pada Siswa Kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo Tahun Ajaran 2020/2021." *Jurnal Hikari* 06 (2022): 30–42.
- Nuruddin, Ahmad. "تنمية كفاءة تعليم مهارة الكتابة بطريقة الإنشاء في تعليم اللغة العربية لطلاب فصل التاسع"

المدرسة المتوسطة منبع القرآن بمدينة موجو كرتو.” *Proceeding of International Conference on Arabic Language (INCALA)* no. (n.d.). <https://prosiding.arab-um.com/index.php/Incala/article/view/1382>.

Nuruddin, Ahmad, and Muhsin Muiz. “اللغة الإنسانية: تعريفها ووظيفتها ونظريات نشأتها.” *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab* 4 (2022): 71-82. <https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/LAN/article/view/4906>.

Siregar, M. T. “Penerapan Metode Tracing Dalam Pembelajaran Pemrograman Komputer.” *Jurnal Pendidikan Informatika* 8 (2020): 112-18.

Widodo, A. “Evaluasi Efektivitas Tracing Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 16 (2021): 45-52.